

p ISSN 1693-0339

e ISSN 2579-8634

Jurnal Iktiologi Indonesia

(*Indonesian Journal of Ichthyology*)

Volume 22 Nomor 2 Juni 2022



Diterbitkan oleh:

Masyarakat Iktiologi Indonesia

(*The Indonesian Ichthyological Society*)



Jurnal Iktiologi Indonesia

p ISSN 1693-0339

e ISSN 2579-8634

Terakreditasi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 10/E/KPT/2019 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2019 tertanggal 4 April 2019

Peringkat 2, berlaku lima tahun mulai dari Volume 19, Nomor 1, tahun 2019

Volume 22 Nomor 2 Juni 2022

Dewan Penyunting

Ketua : Charles P.H. Simanjuntak

Anggota : Agus Nuryanto, Achmad Zahid, Angela Mariana Lusastuti, Djumanto, Emmanuel Manangkalangi, Endi S. Kartamihardja, Haryono, Kadarusman, Latifa Fekri, Lenny S. Syafei, Lies Emmawati Hadie, M. Fajar Rahardjo, Nyoman Dati Pertami, Sharifuddin bin Andy Omar, Teguh Peristiwady, Tuti Sumiati, Veryl Hasan

Alamat Dewan Penyunting:

Gd. Widyasatwaloka, Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi-LIPI

Jln. Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong 16911

Laman: jurnal-iktiologi.org

Laman: www.iktiologi-indonesia.org

Surel: jurnal.iktiologi@gmail.com

Jurnal Iktiologi Indonesia (JII) adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Masyarakat Iktiologi Indonesia (MII) tiga kali setahun pada bulan Februari, Juni, dan Oktober. JII menyajikan artikel lengkap hasil penelitian yang berkenaan dengan segala aspek kehidupan ikan (Pisces) di perairan tawar, payau, dan laut. Aspek yang dicakup antara lain biologi, fisiologi, taksonomi dan sistematika, genetika, dan ekologi, serta terapannya dalam bidang penangkapan, akuakultur, pengelolaan perikanan, dan konservasi.



Glossamia arguni Hadiaty & Allen, 2011
(Foto: G. R. Allen)

Percetakan: CV. Rajawali Corporation

Prakata

Lima artikel dipublikasikan dalam *Jurnal Iktiologi Indonesia* edisi bulan Juni 2022. Kelimanya membahas tentang ekologi dan biologi ikan yang hidup di perairan bebas. Artikel pertama ditulis Hutubessy yang menguraikan tentang pra-menetas larva ikan pelagis kecil di Teluk Ambon. Artikel ini diikuti oleh artikel Fitriani *et al.* yang membahas tentang struktur komunitas dan variasi genetik ikan di lokasi mengalir dan menggenang di Sungai Brantas. Selanjutnya Pertami *et al.* menguraikan tentang

fauna ikan di pantai barat daya Bali. Artikel ke empat tentang pola pertumbuhan dan faktor kondisi yuwana ikan kapas-kapas di ekosistem lamun Pulau Karang Congkak, Kepulauan Seribu dilaporkan oleh Putri *et al.* Edisi ini ditutup dengan artikel tentang preferensi dan tumpang tindih relung makanan ikan kelompok Sciaenidae di Teluk Pabean, Indramayu yang ditulis Simanjutak *et al.*

Selamat membaca.

Penyunting